



ANALISIS BANJIR KABUPATEN BIMA

TGL 13 FEBRUARI 2026

I. INFORMASI

LOKASI	Kabupaten Bima: a) Kecamatan Langgudu : Desa Karumbu dan Desa Doro O'o b) Kecamatan Lambu : Desa Nggelu c) Kecamatan Belo : Desa Roka
TANGGAL	13 Februari 2026
DAMPAK	 1. Kecamatan Langgudu a) Desa Karumbu: • air sungai meluap ke area pemukiman warga dan jalan raya dengan ketinggian air 20 - 80 cm • 153 kepala keluarga (KK) / 473 jiwa dan 1 Pondok Pesantren terdampak banjir • infrastruktur dan lahan pertanian masih dalam proses pendataan b) Desa Doro O'o: • air sungai meluap ke area pemukiman warga dan jalan raya dengan ketinggian air 20 - 60 cm • 27 kepala keluarga (KK) /93 jiwa terdampak banjir • infrastruktur dan lahan pertanian masih dalam proses pendataan 2. Kecamatan Lambu a) Desa Nggelu: • 1 unit jembatan yang ada di ruas jalan lintas antar Desa Sumi dan Desa Nggelu putus mengakibatkan lumpuhnya akses transportasi 3. Kecamatan Belo a) Desa Roka: • bongkahan batu besar yang ada di atas tebing ambruk hingga mengenai rumah warga • 1 KK /3 jiwa terdampak, 1 unit rumah rusak permanen • akses jalan tergenang air sepanjang 175 meter



Sumber: laporan BPBD Kab. Bima/Group WA PUSDALOP-PB NTB

**II. DATA CURAH HUJAN**

LOKASI	Hujan (mm/hari)			
	11	12	13	Keterangan
Pos Hujan Lambu	5	45	36	Hujan sedang
Pos Hujan Langgudu	21	60	82	Hujan lebat
Pos Hujan Belo	4.5	12	34	Hujan sedang
Pos Hujan Stamet	8.4	8.8	16.8	Hujan ringan

III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Suhu Muka Laut dan Anomali	Data model <i>Sea Surface Temperature</i> (SST) terakhir menunjukkan bahwa pada tanggal 11 Februari 2026 suhu muka laut wilayah perairan di sekitar pulau Sumbawa berada dalam kondisi hangat, dengan suhu berkisar antara 26 °C - 29 °C. Anomali suhu permukaan laut tanggal 10 Februari 2026 tercatat -2.0 °C s.d 0.5 °C. Kondisi ini mempengaruhi peningkatan pertumbuhan awan konvektif di sekitar pulau Sumbawa termasuk Wilayah Bima dan Dompu.
2. MJO (Madden Julian Oscillation) dan Gelombang Atmosfer	Madden Julian Osilasi hingga tanggal 11 Februari 2026 berada pada Fase 2 (<i>Indian-Ocean</i>) sehingga tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah sekitar Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima. Berdasarkan pantauan OLR, terpantau terdapat aktivitas gelombang Tipe <i>Low Frequency</i> di P. Sumbawa dan sekitarnya sehingga mendukung pertumbuhan awan hujan termasuk wilayah Bima.
3. SOI (South Oscillation Index) dan Nino 3.4	Nilai Indeks Osilasi Selatan (SOI) hingga tgl 11 Februari 2026 adalah + 10.5 (signifikan > +7) sehingga berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur. Nilai Indeks ENSO di NINO3.4 hingga tanggal 10 Februari adalah -0.87 (normal ± 0.8) sehingga berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia.
4. Pola Angin	Berdasarkan analisis streamline lapisan 925 hpa tanggal 13 Februari 2026 pukul 00.00 UTC, terdapat pola perlambatan kecepatan angin di wilayah sekitar Pulau Sumbawa. Perlambatan ini mengakibatkan penumpukan massa udara yang mendukung pertumbuhan awan hujan, khususnya di wilayah Bima.
5. Pola Tekanan	Analisis terhadap isobar tgl 13 Februari 2026 jam 00.00 UTC menunjukkan kondisi tekanan di wilayah sekitar pulau Sumbawa dengan rentang nilai 1008–1010 hPa yang menunjukkan kondisi normal cenderung ke rendah, hal ini cukup mendukung pertumbuhan awan hujan di sekitar wilayah Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima.



6. Kelembapan Relatif	Berdasarkan analisis data kelembapan udara lapisan 850 hingga 200 hPa tanggal 13 Februari 2026 jam 00.00 UTC untuk wilayah sekitar Pulau Sumbawa sebagai berikut : <table><tr><th>Lapisan RH</th><th>Pukul 00.00 UTC</th></tr><tr><td>850 hPa</td><td>80 - 90 %</td></tr><tr><td>700 hPa</td><td>80 - 100 %</td></tr><tr><td>500 hPa</td><td>80 - 100%</td></tr><tr><td>200 hPa</td><td>90 - 100%</td></tr></table> Tampak bahwa kelembaban udara wilayah Pulau Sumbawa dalam kondisi basah dari lapisan 850 hingga 700 hPa dengan nilai 80%–100%. Kondisi tersebut cukup mendukung pertumbuhan awan konvektif di wilayah sekitar Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima.	Lapisan RH	Pukul 00.00 UTC	850 hPa	80 - 90 %	700 hPa	80 - 100 %	500 hPa	80 - 100%	200 hPa	90 - 100%
Lapisan RH	Pukul 00.00 UTC										
850 hPa	80 - 90 %										
700 hPa	80 - 100 %										
500 hPa	80 - 100%										
200 hPa	90 - 100%										
7. K Indeks, L Indeks dan Showalter indeks	Analisis K indeks, L indeks dan Showalter indeks tgl 29 Januari 2026 pukul 00.00 UTC. <table><tr><th>K indeks</th><th>L indeks</th><th>Showalter indeks</th></tr><tr><td>35 s.d 38</td><td>-4 s.d -1</td><td>-1 s.d 1</td></tr></table> • K-Indeks menunjukkan nilai 35 s/d 38. Kondisi tersebut menunjukkan konveksi tinggi. • Lifted Indeks menunjukkan nilai -4 s/d 1. Nilai tersebut menunjukan kondisi udara labil sedang. • Showalter Indeks menunjukan nilai -1 s/d 1. Kondisi tersebut menunjukkan adanya atmosfer labil moderate dan masih memungkinkan untuk terjadinya <i>thunderstorm</i>.	K indeks	L indeks	Showalter indeks	35 s.d 38	-4 s.d -1	-1 s.d 1				
K indeks	L indeks	Showalter indeks									
35 s.d 38	-4 s.d -1	-1 s.d 1									
8. Citra Radar Cuaca	1. Kecamatan Lambu Berdasarkan pada pantauan Citra Radar Cuaca Bima tgl 13 Februari 2026 di Kecamatan Lambu, pertumbuhan awan konvektif mulai terdeteksi pada pukul 14.10 WITA. Pada pukul 14.20 WITA s.d 14.40 WITA awan berada dalam fase matang (<i>mature</i>) dengan nilai reflektifitas maksimum mencapai 50 dBZ, mengindikasikan potensi terjadinya hujan sedang hingga lebat yg disertai kilat/petir dan angin kencang. Awan mulai meluruh pada pukul 14.50 WITA s.d 15.10 WITA. Akan tetapi pada pukul 15.20 WITA terdapat pertumbuhan awan di Kec. Langgudu. Awan meluas dan bergerak ke timur mencapai Kec. Lambu pada pukul 15.50 WITA. Awan mencapai fase matang pada pukul 16.10 WITA yang menyebabkan hujan dengan intensitas sedang-lebat. Kemudian pada pukul 16.40 WITA awan berdisipasi dan masih terjadi hujan ringan hingga pukul 22.00 WITA.										



2. Kecamatan Langgudu

Berdasarkan pada pantauan Citra Radar Cuaca Bima tgl 13 Februari 2026 di Kecamatan Langgudu, pertumbuhan awan konvektif mulai terdeteksi pada pukul 15.20 WITA. Pada pukul 15.40 WITA s.d 16.40 WITA awan berada dalam fase matang (*mature*) dengan nilai reflektifitas maksimum mencapai 50 dBZ, mengindikasikan potensi terjadinya hujan sedang hingga lebat yg disertai kilat/petir dan angin kencang. Awan mulai meluruh pada pukul 16.50 WITA.

3. Kecamatan Belo

Berdasarkan pada pantauan Citra Radar Cuaca Bima tgl 13 Februari 2026, terdapat pertumbuhan awan konvektif di Kec. Woha dan sekitarnya. Awan meluas dan bergerak ke timur menuju Kec. Belo. Pada pukul 16.10 WITA s.d 16.50 WITA awan berada dalam fase matang (*mature*) dengan nilai reflektifitas maksimum mencapai 45 dBZ, mengindikasikan potensi terjadinya hujan sedang hingga lebat yg disertai kilat/petir dan angin kencang. Awan mulai meluruh pada pukul 17.00 WITA.

Akan tetapi pada pukul 18.10 WITA, awan konvektif kembali tumbuh di Kec. Madapangga, Woha, dan sekitarnya. Awan bergerak ke timur dan meluas ke Kec. Belo. Pada pukul 18.30 WITA awan mencapai fase matang sehingga menyebabkan kembali terjadi hujan sedang-lebat. Pada pukul 21.30 WITA masih terjadi hujan ringan.

Curah hujan berdasarkan produk PAC 6 jam di Kec. Langgudu 28.70 mm/6jam, Kec. Belo sebesar 16.37 mm/6jam, dan Kec. Lambu 6.71 mm/6jam.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Suhu Muka Laut (SST) pada 11 Februari 2026 di sekitar Pulau Sumbawa berkisar antara 28 °C - 29 °C. Kondisi ini mempengaruhi peningkatan pertumbuhan awan konvektif di sekitar pulau Sumbawa termasuk Wilayah Bima dan Dompu.
2. Berdasarkan monitoring gelombang atmosfer, teramati adanya aktivitas gelombang atmosfer *Low Frequency* yang mendukung pertumbuhan awan hujan di Kabupaten Bima.



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS III
SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN

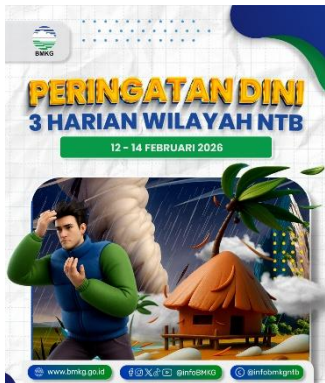
Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima/Kode Pos :84173
Telp.(0374) 6684239, Email :stamet.bima@bmkg.go.id, Web:www.stametbima.com

3. Indeks ENSO hingga 08 Februari 2026 di wilayah NINO3.4 tercatat -0.87, dan Nilai Indeks Osilasi Selatan (SOI) tercatat +10.5, dan mendukung mendukung peningkatan pola konvektif dan pembentukan awan hujan di wilayah Bima.
4. Analisis streamline menunjukkan adanya pola perlambatan kecepatan angin di wilayah Pulau Sumbawa. Perlambatan ini mengakibatkan penumpukan massa udara yang sangat mendukung pertumbuhan awan hujan, khususnya di wilayah Bima dan Dompu
5. Analisis isobar menunjukkan tekanan udara wilayah Bima tercatat berada pada rentang nilai 1008 –1010 hPa (normal-cenderung rendah), hal ini cukup mendukung pertumbuhan awan hujan di sekitar wilayah Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima.
6. Kelembapan udara wilayah Pulau Sumbawa pada lapisan 850 hPa hingga 200 hPa menunjukkan kondisi lembab (70%-100%)yang cukup mendukung pertumbuhan awan konvektif di wilayah Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima dan Dompu.
7. Analisis indeks labilitas sekitar Pulau Sumbawa menunjukkan atmosfer dalam kondisi labil, memungkinkan terbentuknya awan konvektif di wilayah Kabupaten Bima dan Dompu.
8. Citra radar pada tanggal 13 Februari 2026 menunjukkan pertumbuhan awan konvektif dengan reflektivitas > 45 dBZ, berpotensi hujan sedang hingga lebat dapat disertai kilat/petir dan angin kencang di wilayah Kab. Bima.
9. Curah hujan berdasarkan produk PAC 6 jam di Kec. Langgudu 28.70 mm/6jam, Kec. Belo sebesar 16.37 mm/6jam, dan Kec. Lambu 6.71 mm/6jam.

V. PROSPEK KEDEPAN

Untuk 1-3 hari ke depan, berpotensi terjadi hujan dalam intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai oleh kilat/petir dan angin kencang pada siang hingga sore hari di Kecamatan Tambora, Sanggar, Madapangga, Soromandi, Bolo, Palibelo, Belo, Woha, Ambalawi, Wera, Parado, Lambu, Sape, Langgudu, Pekat, Kempo, Manggalewa, Hu'u, Pajo, Dompu, Woja, Asakota, Raba, Rasana'e Barat, Rasana'e Timur, Mpunda.

VI. PERINGATAN DINI

WAKTU	ISI PERINGATAN DINI
	Peringatan Dini 3 harian
Tgl. 12 - 14 Februari 2026	

Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima/Kode Pos :84173
Telp.(0374) 6684239, Email :stamet.bima@bmbkg.go.id, Web:www.stametbima.com

Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima/Kode Pos :84173
Telp.(0374) 6684239, Email :stamet.bima@bmkg.go.id, Web:www.stametbima.com





BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS III
SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN

Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima/Kode Pos :84173
Telp.(0374) 6684239, Email :stamet.bima@bmkg.go.id, Web:www.stametbima.com

Tgl. 13 Februari
2026 pkl 16.30-
18.30 WITA



Tgl. 13 Februari
2026 pkl 17.30-
20.30 WITA

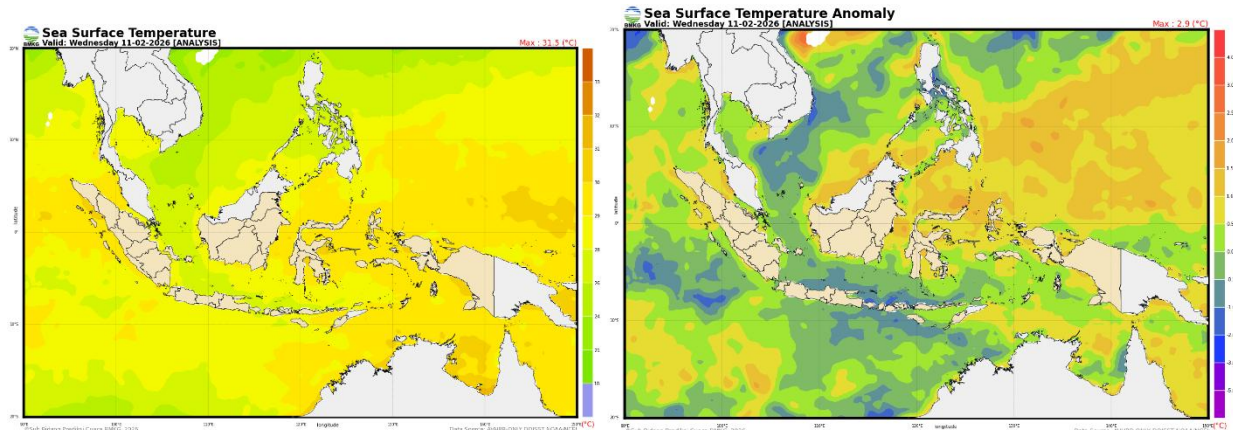




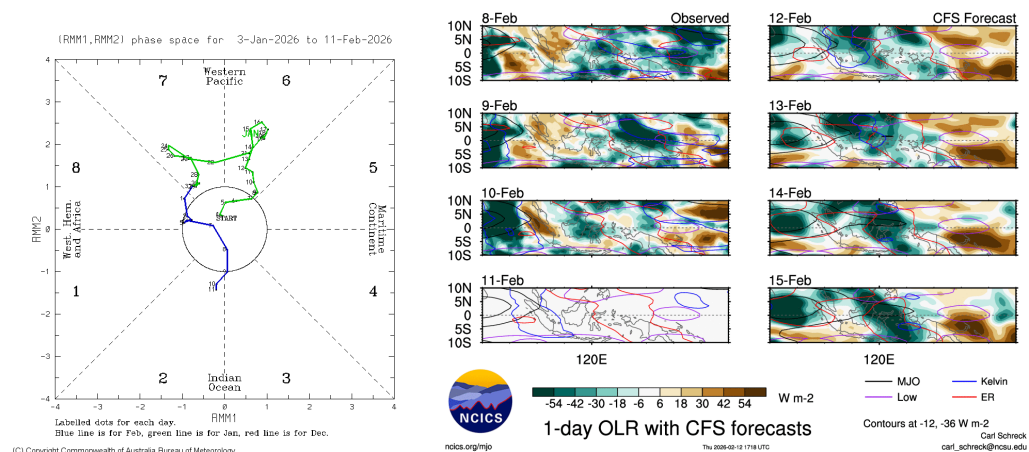
BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS III
SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN

Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima/Kode Pos :84173
Telp.(0374) 6684239, Email :stamet.bima@bmkgo.id, Web:www.stametbima.com

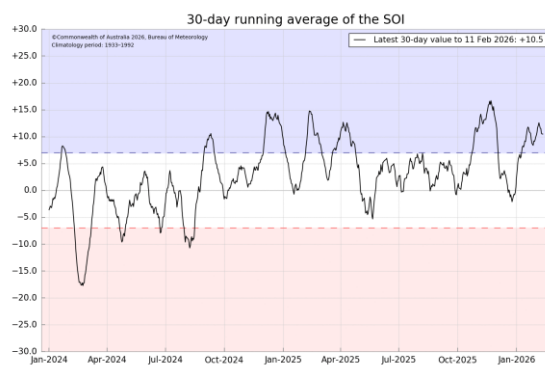
LAMPIRAN



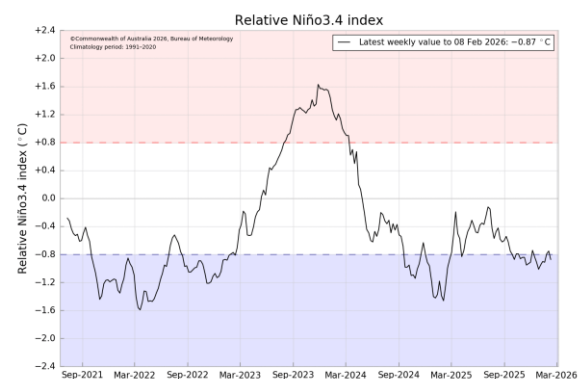
Gambar 1 Kondisi SST dan anomaly SST di wilayah perairan Indonesia tanggal 11 Februari 2026



Gambar 2 Update Kondisi MJO hingga tanggal 13 Februari 2026 dan Gelombang Atmosfer lainnya.

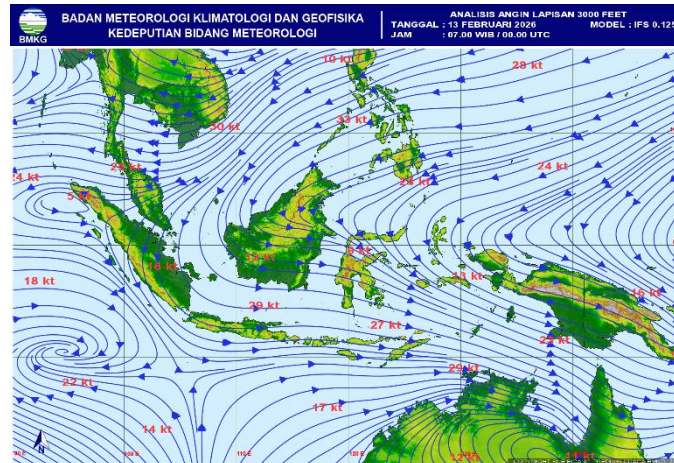


Gambar 3 a

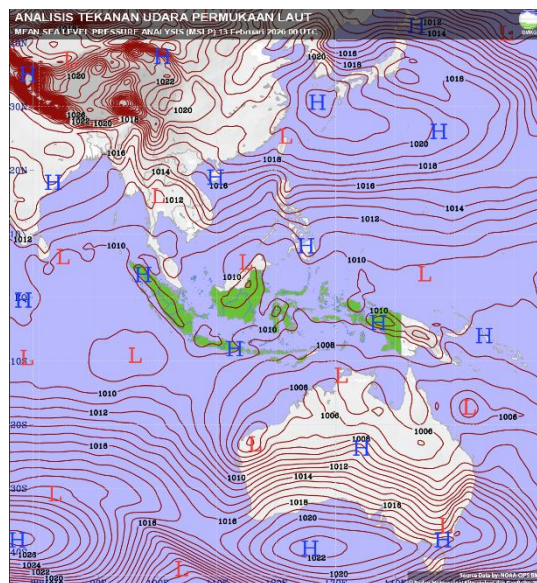


Gambar 3 b

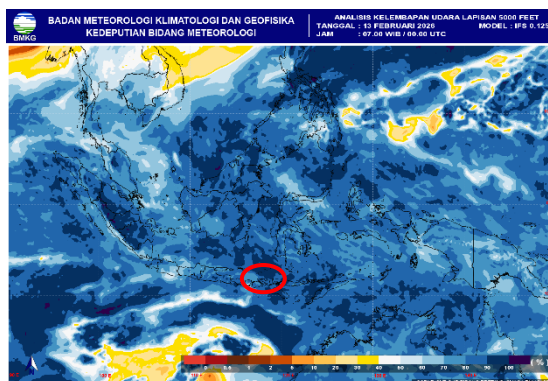
Gambar 3 (a) Monitoring SOI hingga tanggal 11 Februari 2026 dan
(b) Monitoring NINO 3.4 hingga tanggal 08 Februari 2026



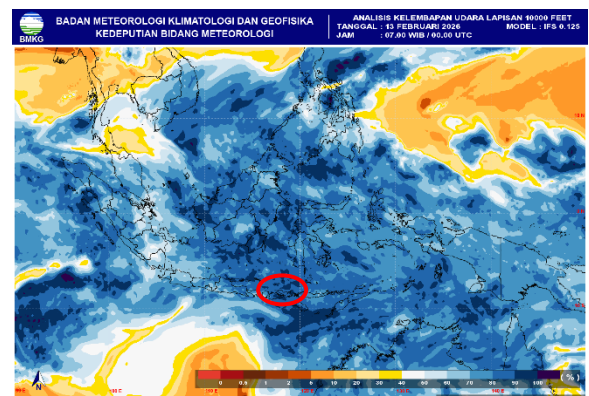
Gambar 4. Analisis streamline tanggal 13 Februari 2026 jam 00.00 UTC



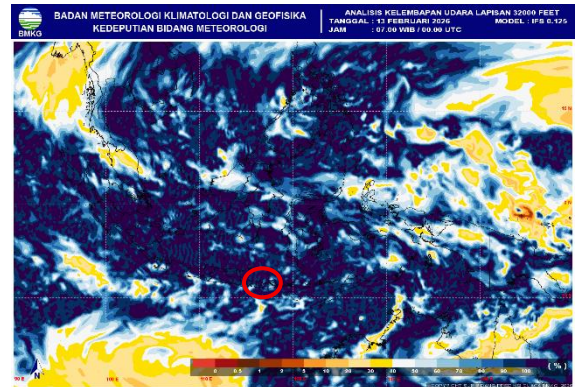
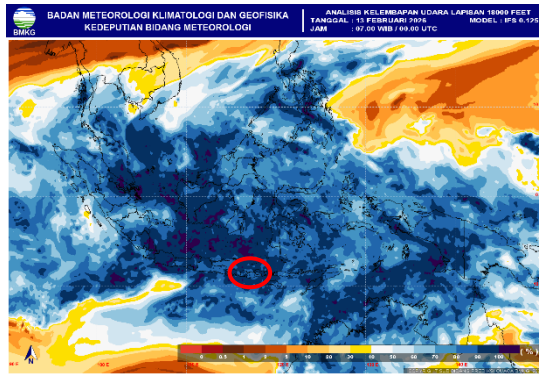
Gambar 5. Isobar tanggal 13 Februari 2026 jam 00.00 UTC



(a)

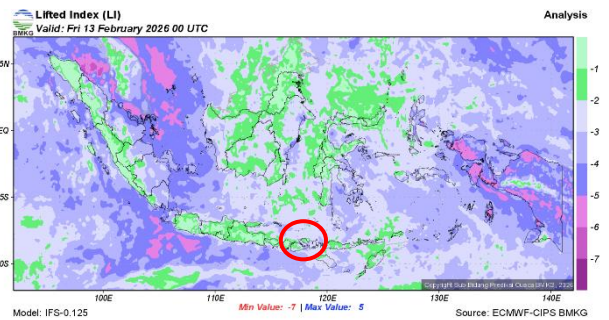
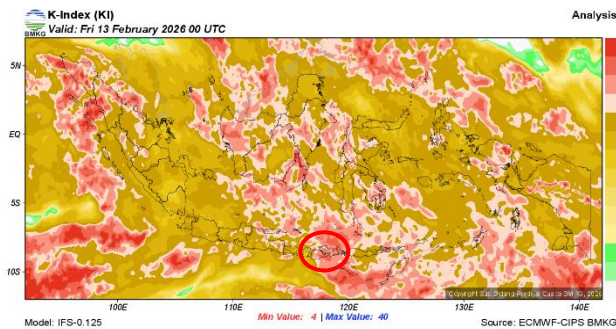


(b)



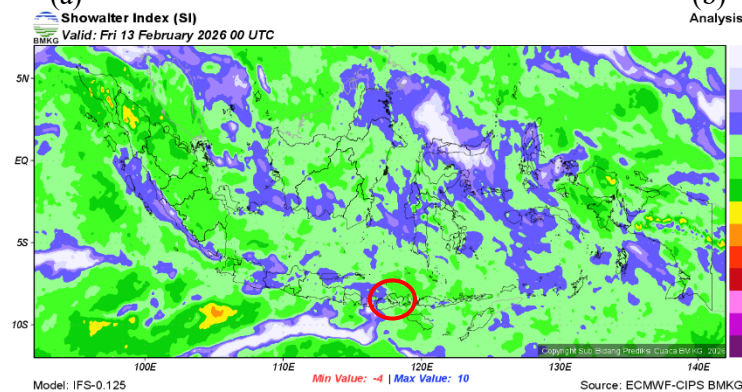
(c)

Gambar 6. Analisis kelembapan udara tanggal 13 Februari 2026 jam 00.00 UTC
(a) Lapisan 850 hPa (b) Lapisan 700 hPa (c) Lapisan 500 hPa (d) Lapisan 250 hPa



(a)

(b)



(c)

Gambar 7. Analisis labilitas udara tanggal 13 Februari 2026 jam 00.00 UTC
(a) K-Indeks (b) Lifted Index (c) Showalter Index

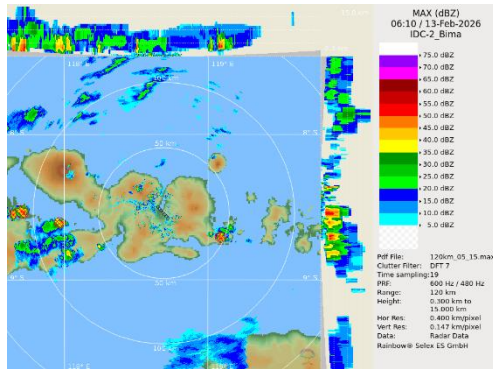


BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA

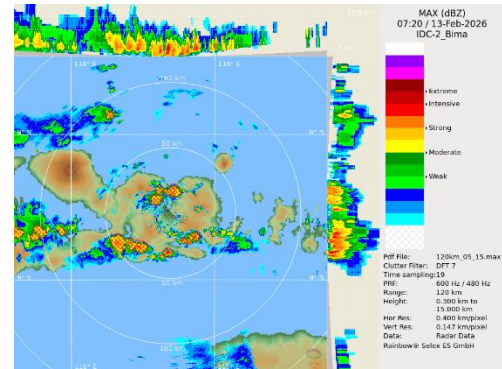
STASIUN METEOROLOGI KELAS III

SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN

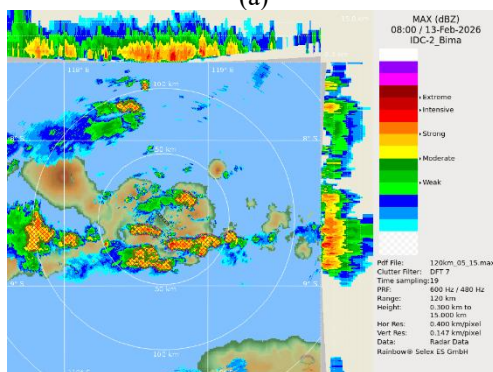
Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima/Kode Pos :84173
Telp.(0374) 6684239, Email :stamet.bima@bmkg.go.id, Web:www.stametbima.com



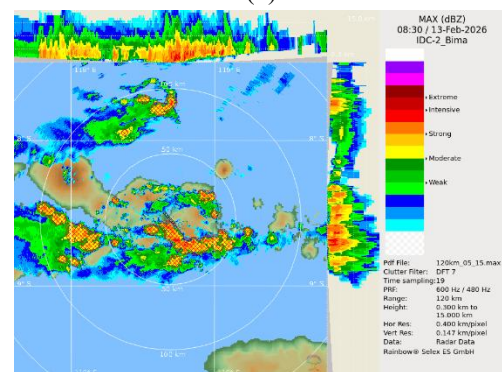
(a)



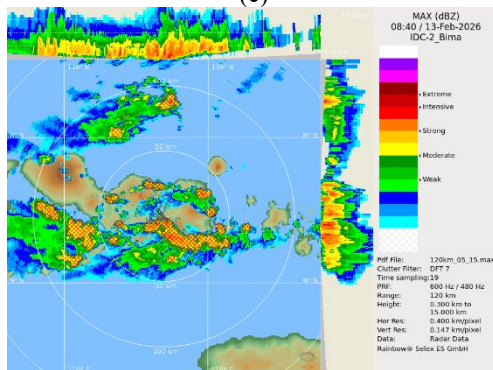
(b)



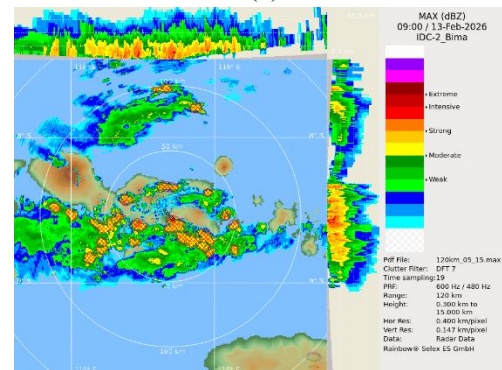
(c)



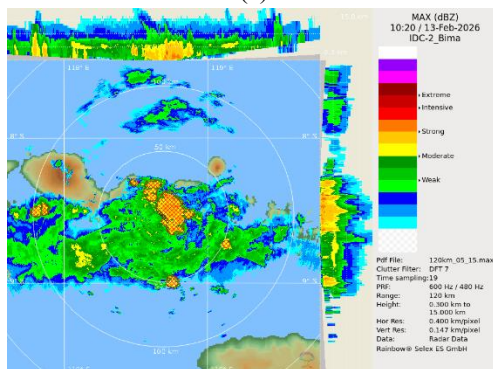
(d)



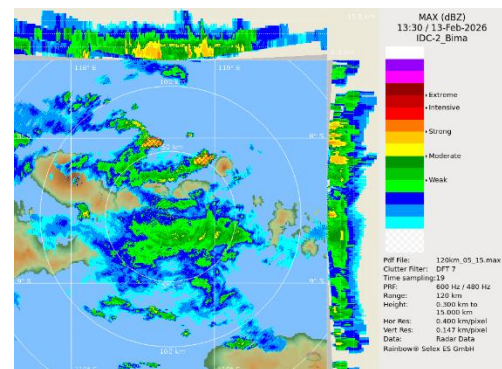
(e)



(f)



(g)

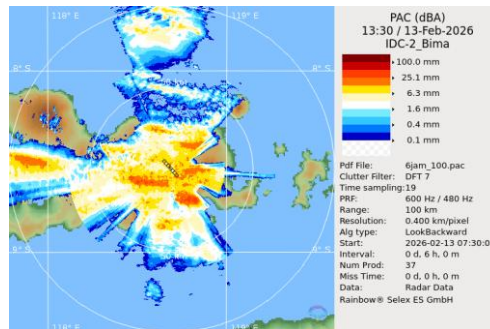


(h)



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS III
SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN

Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima/Kode Pos :84173
Telp.(0374) 6684239, Email :stamet.bima@bmkg.go.id, Web:www.stametbima.com



(i)

Gambar 8. Analisis Citra Radar tanggal 13 Februari 2026 (a) pukul 14.10 WITA, (b) pukul 15.20 WITA, (c) pukul 16.00 WITA, (d) pukul 16.30 WITA, (e) pukul 16.40 WITA, (f) pukul 17.00 WITA, (g) pukul 18.20 WITA, (h) pukul 21.30 WITA, (i) PAC 6 jam.

Mengetahui, 14 Februari 2026
Kepala Stasiun Meteorologi
Sultan Muhammad Salahuddin



Moch Syaiful Annas, S. Kom
NIP. 198211272008121001

Forecaster Onduty,

Tri Wahyu Khairul Wathani, S.Tr. Met
NIP. 199807122022042002